
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 6 | Nomor 2 | Desember |2021
e-ISSN 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

Penguatan Manajemen Kelembagaan Berbasis Iptek Pada Badan Kemakmuran Masjid Taqwa Kecamatan Langsa Kota

Zulkarnen Mora¹, Bustami², Riny Chandra³

Keywords :

Penguatan Kelembagaan;
Keuangan digital;
IPTEK; BKM Taqwa

Correspondensi Author

Fakultas Ekonomi
Universitas Samudra
Email:
zulkarnen.mora@unsam.ac.id

History Artikel

Received: 18-09-2021;
Reviewed: 22-09-2021
Revised: 25-10-2021
Accepted: 25-11-2021
Published: 30-12-2021

Doi: 10.30596/jp.v%vi%i.7961

Abstrak. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan kelembagaan keagamaan berbasis IPTEK ini adalah untuk memberikan perubahan dalam pengelolaan manajemen dan keuangan pada Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Taqwa di desa/Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota. Permasalahan yang dialami BKM Taqwa saat ini yaitu belum memiliki perencanaan manajerial yang teratur, sumber pendaan yang masih berasal dari satu pos penerimaan dan belum menerapkan sistem informasi keuangan berbasis digital secara akuntabel dan transparan. Pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan metode Participatory Action Research (PAR) sebagai bentuk keikutsertaan peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan yang dirancang. Peserta yang ambil bagian dalam PKM in berjumlah 8 orang yang sekaligus sebagai pengurus BKM Taqwa. Mitra dipilih berdasarkan kesepakatan dan keinginan pengurus yang kuat untuk penerapan keuangan digital pada BKM Taqwa serta pertimbangan lain yaitu jarak tempuh lebih kurang 1,5 KM dari Universitas Samudra. Hasil pelaksanaan program penguatan kelembagaan keagamaan berbasis IPTEK di mana diperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan berbasis iptek secara lancar dalam mendukung pelaporan secara akuntabel dan transparan. Selain itu Tim Pengabdian juga terus memberikan dampingan kepada pengelola keuangan BKM Taqwa dalam merealisasikan aplikasi keuangan digital khususnya dalam menyusun laporan keuangan badan kemakmuran masjid (BKM) Taqwa di Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa secara user friendly.

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Masjid sebagai lembaga/ pusat ibadah umat Islam merupakan salah satu organisasi nirlaba yang berorientasi pada nilai sosio keagamaan. Memahami masjid secara universal berarti juga memahaminya sebagai instrument sosial masyarakat Islam yang tidak dapat dipisahkan dari peradaban (Muhtohar, 2019; Siskawati & Firma, 2016). Keberadaan masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral, mengingat fungsi strategis maka perlu diberikan perhatian lebih, terutama pada sisi kemakmuran baik fisiknya (Imarah), manajemen (Idarah) maupun segi kegiatan pemeliharaan (Riayah), secara transparan.



Gambar 1: Kedudukan Masjid Taqwa dan sekretarian BKM nya.

Masjid Taqwa Muhammadiyah adalah masjid yang berada di Gampong Jawa, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia. Badan Kemakmuran Masjid (BKM) merupakan lembaga sosial yang berfungsi sebagai lembaga yang menata dan mengelola aktivitas keagamaan menuju pencapaian nilai yang hakiki, realistis, akuntabel dan transparan. Dalam upaya operasionalisasi masjid tentunya memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana dan pengembangan masjid ke depannya sekaligus turut mendukung kualitas keimanan para jamaahnya. Untuk mewujudkan maksud tersebut, peran BKM dituntut agar mampu menunjukkan tanggung jawab lebih terutama dalam mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan umat (Al Muddatstsir, Farisa & Kiswandi, 2019).

Sebagian BKM menganggap tidak penting mengenai praktik pengelolaan keuangan berbasis akuntansi (Ismatullah & Kartini, 2018).

Hal ini dapat dibuktikan dengan sebagian besar BKM yang ada di provinsi Aceh hanya mencatat dana masuk, dana keluar dan saldo saja. Disamping itu juga pendidikan bendahara pada BKM tersebut tidak dilatarbelakangi dengan kemampuan yang cukup dalam mengelola organisasi besar ini. Sementara yang lainnya hanya mengandalkan pengalaman setelah mereka pensiun dari pekerjaannya. Hal ini membuat harapan para jamaah untuk mendapat pelayanan lebih, khususnya informasi tentang ketatalaksanaan kinerja BKM secara lebih menjadi sirna (Mora, Setianingsih & Bustami, 2020). Ini juga yang membuat para jamaah sedikit kurang antusias untuk mendonasikan dana mereka baik dalam bentuk sedekah, infaq dan zakat serta hibah lainnya.

Dalam prakteknya, terutama sekali pada saat penyampaian laporan neraca pada setiap jumatanya dipandang perlu untuk penguatan kapasitas pengelola BKM di Masjid Taqwa Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota khususnya menyangkut dengan pelaksanaan program penguatan manajemen kelembagaan dan problema pemasaran dari beberapa usaha yang dikelola oleh badan kemakmuran masjid Taqwa berbasis IPTEK di Kecamatan Langsa Kota.

Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah Pada Jurnal ber ISSN	Published
2	Publikasi pada media massa	Published
3	Produk	Software SIA
Luaran Tambahan		
1	Inovasi baru/TTG	Tidak ada
2	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk industri, Perlindungan varietas tanaman,	Tidak ada
3	Buku ber ISBN	Ada

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat: Program pengabdian ini dilakukan selama 1 (Satu) Tahun dan dilaksanakan pada Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Taqwa Muhammadiyah yang berada di Gampong Jawa, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia.

Peserta: Peserta kegiatan ini adalah seluruh pengurus BKM Taqwa Kota Langsa berjumlah 10 orang dan peserta yang hadir sebanyak 8 orang.

Peralatan: Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan program penguatan kelembagaan berbasis IPTEK ini terdiri dari perangkat-perangkat sistem informasi berbasis computer yang bisa terkoneksi dengan jaringan internet. Media penyampaian dilengkapi dengan infokus serta white screen.

Pada pertemuan pertama:

Para peserta dilatih dengan metode *Repositioning* yaitu penguatan kapasitas kelembagaan BKM Taqwa di mana materi disampaikan oleh Tim Pengabdian Universitas Samudra yang terdiri dari Zulkarnen Mora, Bustami dan Riny Chandra.

Pertemuan ke dua:

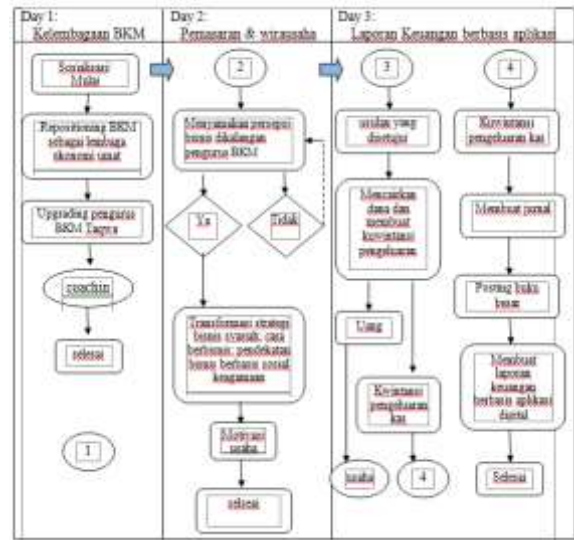
Pelatihan ditekankan pada tehnik pemasaran dengan memanfaatkan platform bisnis yang tersedia saat ini seperti sophie, lazada dan bibli.com media sosial media sosial facebook dan IG.

Pertemuan ke tiga:

Tim pengabdian memfokuskan kegiatan pada pengenalan penataan laporan keuangan serta memberikan pelatihan berkenaan dengan aplikasi laporan keuangan digital.

Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR ini lebih menitikberatkan kepada penglibatan anggota kelompok secara aktif dalam berpartisipasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dan tim pendamping berperan sebagai *technical assistance* terhadap kegiatan ini. Sementara itu durasi pelaksanaan pelatihan ditetapkan selama 3 hari dengan waktu yang telah disepakati bersama pengurus BKM Taqwa tersebut sesuai dengan skema pelatihan yang telah disusun seperti dalam skema 1 di bawah:



Skema 1: Jalur Pelatihan Penguatan Manajemen Kelembagaan pada BKM Taqwa Kota Langsa

Adapun tahapan kegiatan/ program penguatan kelembagaan yang akan dilakukan meliputi seperti berikut ini:

1. Koordinasi dengan Dinas Syariat Islam dan Pembinaan Dayah Pemko Langsa. Kegiatan ini dilakukan khusus untuk mendapatkan informasi dan sekaligus advokasi bagi keberlangsungan pelaksanaan pengabdian dan pemberian pendampingan selama kegiatan ini berlangsung.

2. Sosialisasi kegiatan

Berupa pemberian pemahaman awal kepada pengurus BKM Taqwa Gp. Jawa Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa akan pentingnya keberadaan BKM sebagai lembaga yang menjamin kesejahteraan umat Islam di kota Langsa. pelatihan penguatan manajemen kelembagaan sosial keagamaan dalam upaya meningkatkan peran sentral BKM sebagai organisasi nir laba. Pemberian Pelatihan Manajemen kelembagaan BKM bermaksud untuk memberikan pengetahuan dasar akan eksistensi BKM sebagai lembaga sosial masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam bidang perekonomian umat melalui manajemen usaha dengan menerapkan strategi manajemen pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia sehingga BKM mampu mengelola usahanya secara internal maupun dalam bentuk kemitaan dengan baik.

3. Pemberian pelatihan Kewirausahaan

Berdasarkan data di lapangan di mana kegiatan ini memfokuskan diri pada pembekalan dan

merangsang motivasi akan pemahaman dan penanaman jiwa wirausaha “*Spirit of entrepreneurship*” yang meliputi cara, strategi pelaksanaan metode kewirausahaan terutama dalam menumbuhkan mental dan jiwa bisnis dalam merealisasi usaha BKM yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Pelatihan keuangan berbasis aplikasi digital. Penguatan manajemen keuangan dan pelaporan melalui aplikasi keuangan digital kepada bendahara dan bagian keuangan BKM Taqwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penguatan kelembagaan berbasis IPTEK ini dilakukan sebagai langkah mencapai sasaran kerja dalam melengkapi unsur-unsur Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Taqwa Muhammadiyah Kota Langsa terpilih menjadi mitra dalam PKM ini dengan pertimbangan bahwa BKM Taqwa merupakan salah satu lembaga keagamaan di Kota Langsa, Aceh yang dikelola oleh pihak masyarakat dan tergolong aktif dalam kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana umat namun masih terkendala dalam pengelolaan keuangan dana yang terkumpul dan tidak mempunyai sumber pemasukan lain sebagai indikator penambahan jumlah kas atau sumber dana eksternal lain yang dikelola untuk kemajuan BKM Mesjid Taqwa itu sendiri. Padahal keberadaan gedung dan seluruh pusat operasional kepengurusan BKM terletak strategis di pusat Kota Langsa dan mempunyai lahan yang sangat luas serta terletak dalam satu kawasan bersamaan dengan Sekolah Muhammadiyah Kota Langsa.

Lokasi yang sangat strategis memberikan nilai tambah tersendiri bagi keberadaan BKM ini khususnya dalam bidang muamalah. Tentunya dalam melaksanakan ibadah sebagian besar jamaah measa perlu disediakan beberapa fasilitas demi kesempurnaan nilai ibadah mereka. Diantara fasilitas yang dimaksud adalah adanya warung jumat yang memberikan/ menjual kudapan-kudapan ringan (*fast food*) kepada jamaah yang mempersiapkan kebutuhan fisik mereka sebelum melakukan ibadah jumatannya. Di sini setidaknya BKM Taqwa dapat memainkan perannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut apakah dengan cara mengelola sendiri atau kemitraan dengan pihak ketiga. Hal ini perlu disikapi sebagai

elemen penting dalam melahirkan ide kreatif dan inovatif dari pengurus BKM dalam menciptakan peluang untuk menambah sumber pemasukan dana bagi lembaga tersebut. Namun hal tidak dapat terealisasi dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor internal yang ada pada diri sebagian pengurus lembaga ini. Diantaranya (1) kurang kesadaran dalam mengikuti pelatihan yang diperlukan. (2) minimnya tenaga ahli dalam bidang tertentu (Nawang Sari, 2016). Sehingga keadaan tersebut juga ikut berdampak kepada kurang tertibnya pembukuan dan pengelolaan keuangan BKM yang masih menggunakan pencatatan akuntansi secara manual yang berakhir pada pelaporan keuangan kurang akurat dan akuntabel (Rianto, dkk, 2021; Rini, 2019; Siskawati, dkk, 2016).

Tim Dosen Universitas Samudra yang terdiri dari Zulkarnen Mora, S.E, M. HRD, Bustami, SH. MA dan Riny Chandra, SE, M.Si merasa perlu melakukan pengabdian pada BKM Mesjid Taqwa mengingat kemajuan Teknologi dan jiwa wirausaha saat ini sangat diperlukan dalam semua aspek kehidupan manusia. Langkah awal yang dilakukan dalam melaksanakan program pengabdian ini ialah melakukan koordinasi dengan pihak berwenang yaitu Dinas Syariat Islam dan Pembinaan Dayah Kota Langsa.



Gambar 1. Kunjungan Tim PKM ke Dinas Syariat Islam dan Pembinaan Dayah Kota Langsa

Dalam kunjungan Tim PKM Ke Dinas tersebut yang disambut hangat oleh Ustad Fauzaruddin, S.Pd.i sebagai Kepala Bidang Dakwah dan Peribadatan sekaligus menyampaikan bahwa, *masih banyak BKM di Kota Langsa yang belum memahami dan menerapkan penguatan kelembagaan melalui pemanfaatan IPTEK bagi keberlangsungan lembaganya. Untuk itu pihak DSI Kota Langsa mendukung segala kegiatan pengabdian ini sehingga dapat memotivasi dan menggerakkan BKM diwilayah kerjanya agar lebih eksis dan*

bermanfaat luas untuk umat yang ada di Kota Langsa secara khususnya.



Gambar 2. Kunjungan Tim PKM ke Dinas Syariat Islam dan Pembinaan Dayah Kota Langsa

Langkah selanjutnya, setelah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Syariat Islam dan Pembinaan Dayah Pemko Langsa, Tim pengabdian melakukan tahapan pengukuran (*assesment need*) kepada pengurus BKM Mesjid Taqwa Kota Langsa sebagai upaya untuk merancang kegiatan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan menjadi solusi terbaik untuk BKM ke depannya. Setelah mencapai kesepakatan bersama antara Tim pengabdian dan pihak BKM maka langkah selanjutnya merancang rangkaian kegiatan pelatihan serta menetapkan jadwal pelaksanaannya serta bernegosiasi dengan pemateri pendukung demi kesesuaian materi dan kebutuhan pelatihan dimaksud.

Tim pengabdian melakukan kegiatan utama dalam pelaksanaan PKM ini dengan tema “Sosialisasi dan Pelatihan Penguatan Kelembagaan Berbasis IPTEK pada Badan Kemakmuran Mesjid Taqwa Kecamatan Langsa Kota”.

Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama tanggal 2 Agustus 2021 jam 09.00 s.d 12.00 Wib.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan dan sosialisasi oleh tim pengabdian yang turut dihadiri oleh para pengurus BKM Taqwa dan mahasiswa entrepreneurship dari Universitas Samudra selaku pelaku bisnis aktif serta turut hadir pula undangan dari pihak pemerintah dalam hal ini Ustadz Fauzruddin, S,Pdi selaku perwakilan Dinas Syariat Islam dan Pembinaan Dayah Kota Langsa. Selanjutnya para peserta dilatih dengan metode *Repositioning* yaitu dengan membuka cakrawala/ paradigma tentang

peran sentral BKM saat ini yang diposisikan sebagai lembaga nir laba agar mampu mensikapi perkembangan zaman dalam mencapai kemakmuran bagi umat melalui pemberdayaan berbasis wirausaha. Terdapat 3 metode yang diinstruksikan dalam melakukan wirausaha yaitu:

1. Menjalankan usaha sendiri
2. Join bisnis/ kemitraan
3. Frenchise

Mengingat para pengurus BKM Taqwa kurang memiliki pengalaman dalam menjalankan usahanya sendiri maka metode yang tepat dipilih oleh mereka adalah kemitraan (*Join Business*) melalui penyertaan modal kepada pelaku usaha (Mudarib). Lebih lagi Islam sering menyarankan agar setiap kegiatan dilakukan secara jamaah dengan perencanaan dan pelaksanaan secara rapi dan efisien (Wahid, 2013:87).

Di mana keuntungan dari hasil usaha dapat dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sebelumnya.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Penguatan Kelembagaan Berbasis IPTEK pada BKM Mesjid Taqwa

Pertemuan ke dua tanggal 3 Agustus 2021 jam 09.00 s.d 12.00 Wib.



Gambar 4. Pelatihan Pemasaran dan Kewirausahaan

Sosialisasi yang bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha pada pengurus

BKM Taqwa serta perlunya pengenalan manfaat digitalisasi dalam rangka mendayakan informasi untuk memperoleh peluang bisnis di era milineal menjadi topik jitu yang dikemukakan oleh Maulana Rahman, S.E., M.Si.

Penguatan dalam Pelatihan ini ditekankan pada teknik pemasaran dengan memanfaatkan platform bisnis yang tersedia saat ini seperti sophie, lazada dan bibli.com serta media sosial lainnya antara lain facebook dan IG. Menurut Nawangsari (2016), pelatihan dan motivasi kewirausahaan juga dilakukan dalam rangka meningkatkan keahlian dalam pengelolaan usaha.

Materi yang diajarkan kepada peserta yaitu bagaimana mempromosikan makanan fast food (burger dan kebab turkey) yang disiapkan oleh pelaku usaha lainnya melalui *facebook* dan *Instagram* yang telah di set sebelumnya. Dalam kesempatan ini di mana pelaku usaha yang siap bermitra adalah sejumlah mahasiswa yang berpengalaman dalam bisnis makanan *fast food*. Apa yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah agar terjalin satu bentuk kerjasama antara BKM Taqwa dengan pelaku usaha muda yang ada di Kota Langsa. Seperti kita ketahui bahwa pangsa pasar terbesar untuk bisnis *fast food* adalah kawula muda yang doyan jajanan murah dan meriah.

Pertemuan ke tiga tanggal 4 Agustus 2021 jam 09.00 s.d 12.00 Wib.



Gambar 5. Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis *Digital*

Upaya mempermudah aktivitas manajemen keuangan BKM dalam pengumpulan informasi keuangan seperti pembuatan berbagai jurnal akuntansi yang dibutuhkan untuk pelaporan keuangan manual kini telah dapat digantikan secara lebih modern lagi. Mensikapi hal tersebut di atas pemateri Zefri Maulana, S.E., M.Si (FEBI IAIN Langsa) memberikan pelatihan

dengan metode tutorial penggunaan aplikasi sistem keuangan berbasis *Digital* yang terkoneksi secara online sehingga para pengurus BKM tidak lagi harus membawa buku jurnal kemana-kemana. Dalam kesempatan itu tim pengabdian memfokuskan kegiatan pada pengenalan penataan laporan keuangan. Turut dijelaskan oleh pemateri perbedaan antara model pencatatan laporan keuangan tradisional dengan metode berbasis aplikasi. Terlihat antusias para peserta terhadap inovasi teknologi yang didiskripsikan untuk pekerjaan dalam pencatatan laporan keuangan. Selama proses pelatihan berlangsung diakui bahwa teknik berbasis aplikasi keuangan digital terasa lebih mudah dan dapat diterapkan secara mobile. Artinya dengan pelatihan ini diharapkan para pengurus BKM Taqwa menjadi lebih disiplin dan terukur dalam melakukan pencatatan laporan keuangan lembaga nir laba ini. Aplikasi keuangan digital ini sengaja dirancang dan dipersiapkan khusus oleh tim pengabdian kepada BKM dengan maksud untuk menghindari terjadinya kesalahan/ overlapping dalam menyusun reraca keuangan terutama pada setiap perhelaatan sholat jumat atau kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan donasi umat kepada tabungan amal BKM itu sendiri. Azas transparansi menjadi tolok ukur bagi umat sebagai alat mengukur kinerja suatu lembaga.



Gambar 6. Peserta Sedang Mempraktekan Materi Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Smartphone

Namun kita ketahui bahwa kemampuan para pengelola keuangan yang nobanenya adalah telah berusia senior maka dipandang perlu untuk melakukan pendampingan secara bertahap agar apa yang disasarkan dapat tercapai secara maksimal. Pendampingan yang dimaksud adalah dengan memberikan konsultasi khususnya kepada pengurus yang bekerja pada bagian

keuangan dan bendahara minimal 1 (satu) bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada bendahara dalam menerapkan aplikasi yang keuangan digital tersebut seefektif mungkin. Wahid (2013: 87) mengatakan bahwa hanya dengan sistem jamaah, organisasi-organisasi yang besar dapat dijalani dengan sempurna. Diharapkan ini bukanlah langkah akhir dalam menciptakan *good image* sebuah lembaga sosial keagamaan dalam menata sistem keuangannya, akan tetapi program ini dapat disebarluaskan lebih luas lagi kepada BKM-BKM yang ada di Kota Langsa hingga seantero Indonesia demi terwujudnya kesejahteraan umat secara menyeluruh seperti yang telah diamanahkan oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kota Langsa.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan sukses di mana antusias yang tinggi dari para peserta sosialisasi dan pelatihan sangat tinggi dalam mengikuti pelatihan penguatan manajemen kelembagaan berbasis IPTEK ini. Keterlibatan para peserta yang turut juga dihadiri oleh mahasiswa entrepreneur memberikan masukan dan pertanyaan kepada Tim PKM mengenai kelebihan dan kekurangan dari program ini. Di akhir kegiatan ini Tim PKM menyerahkan satu Software Aplikasi Keuangan berbasis *Digital* sebagai bentuk kepedulian Tim PKM dan menjadi bukti dari bagian Tri dharma Perguruan Tinggi dengan dukungan maksimal dari pihak terkait.



Gambar 7. Serah Terima Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis *Digital*

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penguatan Manajemen Kelembagaan Berbasis Iptek Pada Badan Kemakmuran Masjid Taqwa Kecamatan

Langsa Kota yang telah berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengurus BKM Taqwa menyadari akan arti penting peran sentral lembaga nir laba ini sebagai aset penting dalam membangun Ukhuwah Islamiah di Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa melalui pemberdayaan manajemen dan administrasi ke arah yang lebih kompleks lagi. Fungsi perencanaan dan fungsi keorganisasian menjadi hal utama yang harus dijadikan perhatian khusus dalam menata kinerja BKM tersebut di masa depan.
2. Potensi meningkatkan kualitas peribadatan dan kesejahteraan umat sebagai konsep imarah perlu dilaksanakan secara serius melalui pemberdayaan dana untuk menciptakan usaha di sekitar masjid Taqwa Muhamadiyah yang dikelola oleh jamaah sebagai post pemasukan alternatif BKM Taqwa dengan manganut prinsip join bisnis/kemitraan dengan pelaku usaha yang ada di Kota Langsa. Selain itu BKM perlu menerapkan strategi pemasaran media sosial channelling sebagai alternatif penerapan bisnis secara tradisional.
3. Pengurus mendapatkan satu solusi unggul dalam hal penataan laporan keuangan BKM Taqwa dari yang sederhana menuju yang lebih modern yaitu penerapan aplikasi laporan keuangan digital, sehingga hasil kinerja BKM menjadi lebih *up to date*, akuntabel dan transparan dalam upaya memacu sumber pemasukan kas lembaga tersebut ke arah yang lebih variatif lagi.

Adapun saran yang dapat kami sampaikan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Diharapkan dalam menjalankan fungsi idarah, imarah dan riayah BKM Taqwa bersedia membuka peluang kerja sama dengan kelompok bisnis/wirusaha mahasiswa Universitas Samudra dalam upaya membangun sinergisitas antara perguruan tinggi dengan BKM Taqwa serta BKM lainnya di Kota Langsa.
2. *Open minded* terhadap perubahan zaman di mana jamaah menuntut peran lebih BKM sebagai roda penggerak ekonomi, sosial keagamaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat melalui *digital marketing* dan *digital financing* sebagai solusi memutuskan mata rantai praktek rentenir di Kota Langsa dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh Tim Dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menyampaikan rasa terima kasih yang dalam terutama untuk Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM dan PM) Universitas Samudra yang secara kongkrit memberikan dukungan baik dalam bentuk moril dan materil agar pengabdian ini dapat terealisasi dengan baik. Terkhusus ucapan terimakasih juga disampaikan atas dukungan dan partisipasi pihak Dinas Syariat Islam dan Peribadatan Kota Langsa beserta seluruh Pengurus BKM Mesjid Taqwa Kota Langsa sehingga Kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bara, Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135.
- Albara, & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53.
- Efriyenti, D., & Tukino. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 152-169.
- Al Muddatstsir, Farisa, Dessy Noor & Kismawadi, E.R, (2019), Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Al -Akbar Surabaya. **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, 9(2).
- Rianto, H., Putri, A & Hasibuan, R.P.S, (2021). Pelatihan Manajemen Masjid Pada Era Industri 4.0. **Jurnal Masyarakat Mandiri**. 5(4).
- Ismatullah, Ismet & Kartini, Tina, (2018), Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. **Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi**. 6(12).
- Mora, Zulkarnen., D. Setianingsi. & Bustami, (2020), The effectiveness of entrepreneurship Management on Prosperity Mosque Agency in Langsa in Terms of Syaria. **BIRCU Journal**. 3(4).
- Muthohar, Ahmad. M, (2019). Islamic Moderation Model In Managing Mosque To Increase Philantropy Fund At Jogokariyan Mosque Yogyakarta. **Ri'ayah**. 4(2).
- Nawangarsari, E.R, (2016), Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Menengah Kecil Dan Mikro (UMKM) (Studi di UMKM Pengrajin Batik Kempung Jetis Dan Pengrajin Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo). **Journal of Public Sector Innovation**. 1(1).
- Rini, R, (2019). Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek, **Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam**, 6(2).
- Siskawati, Eka., Ferdawai, & Surya, Firman, (2016). Bagaimana Masjid Dan Masyarakat Saling Memakmurkan? Pemaknaan Akuntabilitas Masjid. **Jurnal Akuntansi Multiparadima (JAMAL)**. 7(1).
- Wahid, Nazaruddin. A, (2013). **Paradigma Ekonomi Islam (konsep Dasar, Pelaksanaan dan Kebijakan)**. Banda Aceh: SEARFIQH.